

RINGKASAN

FRISDIYANTI YAHYA. Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit pada Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) yang Dipelihara di Kolam Beton Persegi Panjang dan Lingkaran. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si. dan Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

Permasalahan yang sering terjadi selama pemeliharaan udang vaname adalah kualitas air. Upaya yang dapat dilakukan untuk mengelola kualitas air yakni dengan pemilihan bentuk kolam budidaya, hal ini dimaksudkan untuk mencegah masuknya patogen, mendukung pengelolaan kualitas air dan lingkungan budidaya serta pertumbuhan optimal ikan atau udang yang dibudidayakan. Bentuk kolam beton dalam budidaya udang vaname dengan padat tebar tinggi yakni persegi panjang dan lingkaran yang memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Penelitian ini menggunakan metode survey, dengan pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yakni sampel yang diambil sesuai dengan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui prevalensi dan intensitas ektoparasit yang menginfestasi udang vaname yang dipelihara di kolam beton persegi panjang dan lingkaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ektoparasit yang menginfestasi udang vaname yang dipelihara pada kolam beton persegi panjang dan lingkaran yakni *Zoothamnium*, *Vorticella* dan *Epistylis*. Prevalensi udang vaname yang dipelihara di kolam beton persegi panjang yang terinfestasi ektoparasit yakni sebesar 78% kategori sedang dan yang dipelihara kolam beton lingkaran yakni 88%, keduanya tergolong kategori biasanya atau infestasi sedang. Hasil uji *Chi-Square* untuk prevalensi menunjukkan tidak berbeda nyata diketahui dari nilai signifikan $p > 0,05$. Intensitas ektoparasit yang menginfestasi udang vaname yang dipelihara di kolam berbentuk persegi panjang memiliki nilai 707 ind/ekor tergolong kategori sangat parah, sedangkan intensitas ektoparasit pada kolam berbentuk lingkaran memiliki nilai 18 ind/ekor tergolong kategori sedang. Uji *Mann-Whitney* untuk uji statistik terhadap intensitas nilai signifikan $p < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan yang nyata.

Prevalensi udang vaname yang terinfestasi ektoparasit campuran pada kolam persegi panjang maupun lingkaran tidak berbeda nyata dengan kategori biasanya (infestasi sedang), sedangkan intensitas ektoparasit campuran berbeda nyata dengan nilai intensitas pada kolam persegi panjang dengan kategori sangat parah yang lebih besar dibandingkan dengan kolam lingkaran dengan kategori sedang.

SUMMARY

FRISDIYANTI YAHYA. Prevalence and Intensity Ectoparasites on Whiteleg Shrimp (*Litopenaeus Vannamei*) Maintained in Rectangular and Circular Concrete Ponds. Academic Advisor Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si. and Putri Desi Wulan Sari, S.Pi., M.Si.

The problem that often occurs during the maintenance of whiteleg shrimp is water quality. Efforts that can be done to manage water quality by the selection of the form of cultivation pond, it is intended to prevent the inclusion of pathogens, supporting the management of water quality and cultivation environment as well as optimal growth of fish or shrimp cultivated. The form of a concrete pond in the cultivation of whiteleg shrimp with a high density namely the rectangle and the circle that has the advantages and disadvantages of each.

This research uses the survey method, and sampling uses purposive sampling method is samples taken in accordance with the requirements needed in the research. The purpose of this research is to find out the prevalence of the whiteleg shrimp which is infested with ectoparasites and the ectoparasitic intensity that infestation whiteleg shrimp that are maintained in the concrete and circular ponds.

An ectoparasite that infestation the whiteleg shrimp that are kept in a rectangular and circular concrete pond of *Zoothamnium*, *Vorticella* and *Epistylis*. The prevalence of whiteleg shrimp that are kept in a rectangular concrete pond that is infested with ectoparasitic is 78% category while the reinforced concrete pool is 88%, both classified as usually categories or medium infestations. The test results of Chi-Square for the prevalence of shows are not significantly different known from the significant value $p > 0.05$. The ectoparasitic intensity of the whiteleg shrimp that is kept in a rectangular pond has a value of 707 ind/tail belongs to the category is very severe, while the ectoparasitic intensity of the circular pond has a value of 18 ind/tail belongs to medium category. The Mann-Whitney test for statistical testing of the intensity of the significant value $p < 0.05$ so there is a noticeable difference.

The prevalence of whiteleg shrimp infested with mixed ectoparasites on rectangular and circular ponds not significant different from the category usually (moderate usually), while the mixed ectoparasites intensity of is differs with intensity values on rectangular ponds with very larger than the circular ponds with the category of are.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi tentang Prevalensi dan Intensitas Ektoparasit pada Udang Vaname (*Litopenaeus vannamei*) yang Dipelihara di Kolam Beton Persegi Panjang dan Lingkaran. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur , Fakultas Perikanan dan Kelatan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun, penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya ilmiah ini. Akhirnya penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama akuakultur.

Surabaya, 27 Mei 2020

Penulis

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P, selaku dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Agustono, Ir., M.Kes, selaku koordinator skripsi Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga Surabaya.
3. Prof. Dr. Hari Suprpto, Ir., M.Agr selaku dosen wali yang selalu memberikan informasi dan saran selama perkuliahan.
4. Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si dan Putri Desi Wulan Sari, S. Pi., M. Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi selama penyusunan skripsi.
5. Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh. DEA., Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si dan Dr. Kusnoto, M.Si., drh selaku komisi penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
6. Seluruh civitas akademika Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran skripsi.
7. Ayahanda Rohman Hidayat dan Ibunda Imrohatin, yang selalu memberikan do'a, motivasi dan perhatian kepada penulis.
8. Kakak Tommy Riski Ramadhani dan Adik David Tutan Hamun yang selalu memberikan do'a serta dukungan kepada penulis.

9. Adri, Dion, Egha, Fitra, Hafidh, Iqbal, Iron dan Nisa yang telah memberikan bantuan serta kerjasama selama melaksanakan penelitian hingga penyusunan skripsi.
10. ORCA 2016 yang saling memberikan dukungan, semangat, kritik dan saran yang membangun kepada penulis.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan maupun penyusunan skripsi yang tidak dapat penulis tuliskan satu persatu.

Surabaya, 27 Mei 2020

Penulis